

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi,2001:3)

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis sistem akuntansi adalah Penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang sekelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu tentang Catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi Keuangan yang dibutuhkan oleh Manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi telah diatur dalam Undang – Undang No. 12 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah perlu menetapkan peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sedangkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dalam penerapan SAP ada 2 (Dua) basis yang harus digunakan suatu organisasi pemerintah maupun swasta yaitu berbasis AkruaI dan

berbasis Kas. Berbasis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan dilakukan ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan seperti untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana, Sedangkan berbasis Kas adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan hanya dilakukan ketika kas diterima dan dikeluarkan seperti untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Dinas Perhubungan Kota Kupang merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya bertanggung jawab kepada pemerintah dalam hal ini Wali Kota Kupang. Dinas Perhubungan diberi kewenangan khusus untuk memungut dan mengelola retribusi terminal oleh pemerintah Kota Kupang dalam meningkatkan pengelolaan pembangunan ekonomi daerah. Retribusi terminal diatur dalam Peraturan Daerah (PERDA) kota Kupang No. 17 tahun 2011 untuk tarif terminal mobil angkutan umum yang sering disebut “bemo” Rp. 5.000/hari, Pelaksanaan pemungutan retribusi terminal di kota Kupang sudah terlaksana dengan baik, tetapi mengalami sedikit penurunan sehingga pemasukan retribusi terminal di kota Kupang belum sepenuhnya memenuhi target seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari tabel target dan realisasi pendapatan sebagaimana digambarkan pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Tahun 2014 – 2016

Tahun Anggaran	Retribusi Terminal		Selisih (Rp)	Presentase (%)
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)		
2014	146.000.000	108.520.000	37.480.000	74
2015	146.000.000	121.685.000	24.315.000	83
2016	146.400.000	102.700.000	43.700.000	70

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kota Kupang, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, penentuan target retribusi di terminal kupang diperoleh dari jumlah angkot yang aktif beroperasi sebanyak 80 angkot dikali tarif retribusi yang ditetapkan sebesar Rp. 5.000/angkot/hari (PERDA Kota Kupang No. 17 Tahun 2011) dikali jumlah hari dalam setahun. Pemerintah Kota Kupang dalam hal ini Dinas Perhubungan Kota Kupang dari tahun anggaran 2014 sampai 2016 realisasi retribusi terminal belum mencapai target. Dilihat dari tabel Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Kupang pada tahun 2014 presentase penerimaan retribusi hanya mencapai 74 % yang dikategorikan Tidak Efektif, pada tahun 2015 presentase penerimaan retribusi hanya mencapai 83 % yang dikategorikan Cukup Efektif sedangkan pada tahun 2016 presentase penerimaan retribusi hanya mencapai 70 % yang dikategorikan Tidak Efektif.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan retribusi di terminal Kupang dari tahun anggaran 2014 sampai 2016 mengalami

pencapaian yang tidak efektif dan belum menerapkan sistem akuntansi dengan benar.

Hal ini dapat dilihat dalam tabel pencatatan penerimaan retribusi terminal kota kupang sebagai berikut:

Tabel 1.1
Format Laporan Penerimaan Retribusi UPT Terminal Kupang

No	Hari / tanggal	Terminal atau pos pemantau	No. karcis / jumlah karcis @ 5000/karcis	Total	Keterangan

Yang menyctor
Bendahara pembantu

Yang menerima
Bendahara penerima / penyctor

Mengetahui
Kepala UPT Terminal

Sumber : UPT Terminal Kupang, 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tabel tersebut tidak memiliki judul tabel, dan berisikan no, hari/tanggal yang berisikan tanggal pemungutan retribusi terminal, terminal atau pos pemantau yang berisikan lokasi pemungutan retribusi terminal, no. karcis/jumlah karcis yang berisikan banyaknya karcis yang dikenakan pada pengguna jasa terminal dalam satu hari, total yang berisikan jumlah retribusi yang diterima dalam satu hari dan keterangan. Hal ini menunjukkan bahwa jasa terminal belum menerapkan

standar baku pencatatan akuntansi dan tidak memiliki jurnal umum yang lazim digunakan dalam akuntansi.

sehingga penulis tertarik untuk melihat penerapan sistem akuntansi dalam pemungutan retribusi terminal dengan judul **“Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penerimaan Retribusi Terminal Kupang di Kecamatan Kota Lama Kota Kupang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana Efektivitas sistem akuntansi pada penerimaan retribusi Terminal Kupang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem akuntansi pada penerimaan retribusi Terminal Kupang di Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Instansi Pemerintah

Sebagai masukan informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terhadap upaya penerapan dan pengawasan sistem akuntansi secara efektif dalam penerimaan retribusi terminal.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah pembendaharaan ilmumengenai sistem akuntansi penerapan dan pengawasan sistem akuntansi secara efektif dalam penerimaan retribusi terminal dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai sistem akuntansi dan efektifitas penerimaan retribusi terminal.

3. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan wawasan penulis tentang sistem akuntansi sistem akuntansi secara efektif dalam penerimaan retribusi terminal serta memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.